



Implementasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Indralaya

Abdul Gafur, Nurhasan, Endang Switri

FKIP Universitas Sriwijaya

abdulgafur@unsri.ac.id

Abstrack

This paper explains how the implementation of Arabic language learning management in the Department of International Relations, Sriwijaya University, with the method used in this study is a qualitative research method. The purpose of this research is to find out how the implementation of Arabic language learning in the Department of International Relations, Sriwijaya University, which starts with Planning, Organizing, Actuating and Controlling / Evaluating Arabic learning activities in the Department of International Relations, Sriwijaya University, and to find out the obstacles in its implementation. The results showed that this activity was sufficient in applying the management principles of Arabic language learning, even though it was still lacking. This can be seen from the process of planning, organizing and mobilizing it, although this still needs a lot of improvement

Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran, Bahasa Arab.

Abstrak

Tulisan ini menjelaskan bagaimana implementasi manajemen pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya, dengan metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional universitas sriwijaya ini yang dimulai dari *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling/Evaluating* kegiatan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Interasional Universitas Sriwijaya tersebut, serta untuk mengetahui kendala dari pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini sudah cukup mdalam enerapkan prinsip manajemen pembelajaran bahasa arab, walaupun masih mengalami kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari proses perencanaan, pengorganisasian dan penggerakannya walaupun hal ini masih perlu banyak perbaikan.

Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dan tanggung jawab berbagai kalangan, baik dalam keluarga, kalangan pejabat, pengusaha, organisasi sosial kemasyarakatan maupun lembaga pendidikan. Adanya bimbingan dari berbagai pihak, seorang anak akan menjadi manusia yang berkualitas. Kualitas seorang manusia paling tidak harus meliputi tiga dimensi yaitu kualitas kepribadian, kualitas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu sarana dalam pendidikan yakni dengan menggunakan bahasa.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi untuk menyampaikan maksud dan tujuannya kepada orang lain, karena itulah dalam kedudukannya bahasa itu suatu yang harus di pelajari dan di praktekkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Setiap bahasa biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya yang sejenis (Makruf 2009, hlm. 1). Sedangkan menurut Fathul Mujib (2010) Bahasa adalah kunci utama pengetahuan. Memegang kunci utama bahasa berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab, sejuta pengetahuan, seribu peradapan yang tercipta semuanya ada dan terbahasakan, bahkan sejarah tidak akan berwujud sejarah jika tidak ada bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa arab berbeda dengan bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dalam pengajarannya juga harus beda, baik menyangkut metode, materi ataupun pelaksanaannya juga harus beda. Begitupun dalam praktek ketrampilan dalam bahasa arab harus beda, baik dari segi *maharah al-istima'*/menyimak, *maharah at-takallum*/berbicara, *maharah*

al-qira'ah / membaca, dan *maharah al-Kitabah* / menulis.

Tidak diragukan lagi, mempelajari bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan yang menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia, bahasa Arab tidak saja dipelajari sebagai bahasa agama, tetapi juga bahasa pengetahuan. Selain diajarkan dalam usaha melestarikan budaya lokal, bahasa Arab juga dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits, dan teks-teks Arab (Mujib 2010, hlm. 1).

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup baik berbentuk klasik/kuno maupun yang berbentuk modern (klasik; susah difahami, modern; mudah difahami) punya kegunaan yang amat penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional, bahkan hubungan internasional (Dahlan 1992, hlm. 19).

Dan salah satu matakuliah yang ada di jurusan hubungan interasional adalah bahasa arab. Mata kuliah merupakan matakuliah pilihan jadi tidak seluruh mahasiswa yang mengambil nya tergantung dari keinginan mereka sendiri, Karena di jurusan hubungan internasional ini salah satu bahasa yang harus di miliki oleh mahasiswa dan mahasiswi adalah keterampilan dalam bahasa arab karena dengan kemampuan ini akan membawa mereka ke dunia internasional. Karena menurut Badruzzaman dalam Musthafah (2011) salah satu di antara bahasa resmi yang digunakan dalam pergaulan internasional, khususnya pada pertemuan-pertemuan, sidang-sidang, dokumen-dokumen Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau organisasi lainnya adalah bahasa arab.

Namun dalam mempelajari bahasa arab tersebut tidak semudah apa yang kita harapkan banyak kendala yang di hadapi dalam mempelajari bahasa arab tersebut. Termasuk di jurusan hubungan internasional universitas sriwijaya.

Adapun problematika pembelajaran bahasa arab antara lain:

- a. Karena faktor dari mahasiswanya sendiri yang tidak punya motivasi yang kuat dan cara pandang mereka terhadap bahasa arab yang dianggap sulit.
- b. Ketidak tepatan dalam memilih metode / metode yang ditawarkan tidak menarik sehingga menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat didalam belajar.
- c. Tidak terlaksananya kurikulum dengan baik.
- d. Keterbatasan media yang ada / keterbatasan istitusi dalam menyediakan media pembelajaran.

Hal yang perlu di lakukan dalam pemecahan problematika dalam pembelajaran bahasa Arab seperti:

1. Memberi motivasi kepada mahasiswa agar mereka bisa bersemangat dalam belajar, seperti mewujudkan motivasi instrumental dan integratif. Motivasi instrumental adalah keinginan untuk memiliki kecakapan berbahasa arab karena alasan faedah atau manfaat, seperti agar supaya mudah dapat pekerjaan, penghargaan sosial atau memperoleh keuntungan ekonomi lainnya. Motivasi integratif adalah adanya keinginan untuk memperoleh kecakapan bahasa asing agar supaya dapat berintegrasi dengan masyarakat pemakai bahasa arab.
2. Menghilangkan image bahasa arab yang sulit agar tercipta motivasi dan semangat yang menggebu-gebu

sehingga tujuan akhir dari mempelajari bahasa arab dapat tercapai, yang mana tujuan akhirnya adalah agar dapat menggunakan bahasa arab baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa arab, dengan kata lain empat kemahiran telah dicapai, yaitu kemahiran menyimak atau istima', kemahiran bercakap-cakap atau muhadatsah, kemahiran membaca atau qiro'ah, dan kemahiran menulis atau kitabah.

3. Peran dosen terhadap mahasiswa, karena peran buku amat menentukan dalam kesuksesan pembelajaran bahasa, oleh karena itu dosen diharapkan sebagai berikut:

- 1) Dosen perlu menekankan bahwa bahasa merupakan sarana berpikir. Keterampilan berbahasa siswa menjadi tolok ukur kemampuan berpikir mahasiswa. Kreativitas mahasiswa dalam berbahasa perlu diperhatikan oleh dosen yang sesuai dengan kaidah bahasa arab

- 2) Pembelajaran bahasa arab harus menyenangkan mahasiswa, oleh karena itu minat, keingintahuan, dan gairah siswa perlu mendapatkan perhatian. Dosen tidak perlu monoton dan tidak boleh kehabisan teknik pembelajaran bahasa arab.

- 3) Dosen harus lebih dahulu memperhatikan apa yang diucapkan mahasiswa sebelum memperhatikan bagaimana mahasiswa mengungkapkan.

4. Memilih metode yang tepat dalam proses pengajaran bahasa arab, seperti menerapkan metode inovatif dalam pengajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Deskripsi Umum Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*management*” (Bahasa Inggris), turunan dari kata “*to manage*” yang artinya mengurus atau tata laksana atau ketatalaksanaan. Sehingga manajemen dapat di artikan bagaimana cara menejer (orangya) mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang di garap dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Dan bila didekati dari istilah Bahasa arab “*Yudabbiru*” diartikan mengarahkan, mengelola, melaksanakan, mengatur atau mengurusi. Asal katanya dari “*dabbara*”, yang artinya “mengaturkan” dan “*mudabbir*” artinya “orang yang pandai mengatur” atau “pengatur” dan “*mudabbar*” yang “diatur” (Yunus: 1973:).

Menurut Georgy R. Terry (1987:5) dalam bukunya yang berjudul “*Principles of Management*” Manajemen adalah suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah di sebelumnya. Manajemen juga merupakan proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi sebagai aktivitas manajemen (Hersey, Blanchard, 1988: 4). Dengan demikian bahwa manajemen merupakan suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Prinsip Manajemen

Manajemen di terapkan bertujuan untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien yang mengacu pada *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Namun untuk mendapatkan tujuan tersebut harus di dasarkan pada prinsip-prinsip manajemen (Syafaruddin, 2005: 39). Karena Hendri Fayol mengemukakan prinsip-prinsip manajemen yang terdiri dari empat belas macam sebagai berikut: 1) Pembagian kerja yang berimbang. 2) Pembagian kewenangan dan rasa tanggung jawab yang tegas dan jelas. 3) Disiplin. 4) Kesatuan perintah. 5) Kesatuan arah. 6) Mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi. 7) Penggajian. 8) Pemusatan wewenang (sentralisasi). 9) Jenjang jabatan (hirarki). 10) Tata tertib. 11) Keadilan. 12) Pemantapan jabatan. 13) Prakarsa. Dan 14) Solidaritas atau rasa setia kawan.

METODE PENELITIAN Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional. Sehingga, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya di Indralaya.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini digunakan secara *purposif* yang ditetapkan secara sengaja dengan

kriteria tertentu, berikut ini daftar informan penelitian:

- 1) Dekan FISIP Universitas Sriwijaya di Indralaya.
- 2) Ketua Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya di Indralaya
- 3) Staf dan karyawan jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya di Indralaya
- 4) Dosen Bahasa Arab Universitas Sriwijaya di Indralaya
- 5) Mahasiswa yang ikut perkuliahan bahasa arab di Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya di Indralaya

Teknik Triangulasi

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber adalah memandingkan dan mengecek (*cross check*) balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong, 2013).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Data yang didapat oleh peneliti diorganisasikan dan diatur sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Data yang diperoleh dibaca dan dipahami secara keseluruhan.
- 3) Melakukan kategorisasi data, yaitu menganalisis secara rinci data dan informasi yang ada.
- 4) Melakukan deskripsi atau gambaran umum dari data yang didapat.
- 5) Merepresentasikan gambaran umum ke dalam narasi kualitatif untuk mengungkapkan temuan analisis.

HASIL TEMUAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya didirikan dengan semangat untuk merespon perkembangan globalisasi yang semakin masuk ke kehidupan masyarakat melalui elemen kegiatan ekonomi seperti perdagangan lintas negara dan investasi asing. Elemen ini kemudian juga membawa konsekuensi lain, yaitu semakin rentannya keamanan masyarakat. Masyarakat harus menghadapi persoalan penyelundupan obat terlarang, senjata, paham radikal hingga terjebak perdagangan manusia. Untuk itu Program Studi ini memiliki konsentrasi: Diplomasi Perdagangan Internasional serta Kajian Strategi dan Keamanan Internasional.

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional di bentuk sebagai sebuah program studi di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) berdasarkan surat keputusan (SK) Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15/KPT/I/2016 tanggal 20 Januari 2016 mengenai izin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S-1). Sedangkan Universitas Sriwijaya (UNSRI) mengeluarkan SK izin Operasional Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) FISIP pada tahun 2016. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional berada di dua lokasi strategis yaitu; Kampus Utama Bukit Besar Palembang dan Kampus Utama UNSRI Indralaya. Program Studi Ilmu Komunikasi di kampus Utama Bukit Besar Palembang melalui Jalur Seleksi Ujian Saringan Masuk Universitas Sriwijaya. Dan Kampus Utama UNSRI Indralaya melalui Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Dan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

(<http://fisip.unsri.ac.id/program-studi/program-studi-s1-ilmu-hubungan-internasional/>).

Visi, Misi, dan Tujuan jurusan Hubungan Internasional

Menjadi Program Studi terkemuka di bidang Ilmu Hubungan Internasional yang menghasilkan sumber daya manusia kompeten dalam Diplomasi Perdagangan Internasional serta Kajian Strategi dan Keamanan Internasional pada tahun 2025.

Misi

Misi pendidikan Program Sarjana Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan Program Sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional dalam pengembangan Ilmu Hubungan Internasional;
3. Membekali peserta didik kemampuan praktis dalam berdiplomasi dan negosiasi guna menghadapi peluang dan tantangan pasar bebas;
4. Menjalin kerjasama lintas sektor (pemerintah dan swasta) dalam lingkup nasional dan internasional untuk mendukung proses kegiatan pengajaran, penelitian, dan publikasi di lingkungan program sarjana ilmu hubungan internasional;
5. Mendorong dan memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat pada bidang Ilmu Hubungan Internasional yang mampu memberikan kontribusi konkret bagi dinamika kemajuan bangsa

Tujuan

Tujuan pendidikan Program Sarjana Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya adalah menghasilkan:

1. Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki integritas ilmiah yang tinggi dibidang Ilmu Hubungan Internasional dan mampu bersaing di pasar global.
2. Sumber daya manusia yang mampu mengaplikasikan berbagai teori, dan konsep dalam Ilmu Hubungan Internasional khususnya dalam konsentrasi diplomasi perdagangan internasional dan kajian strategi dan keamanan internasional.
3. Sumberdaya manusia yang mampu menggunakan Ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional untuk berkontribusi secara profesional di dunia kerja.
4. Sumberdaya manusia yang mampu mengembangkan kerjasama professional di bidang pendidikan dan penelitian dalam bidang perdagangan dan kajian strategi dan keamanan Internasional.
(<http://fisip.unsri.ac.id/program-studi/program-studi-s1-ilmu-hubungan-internasional/>).

Tempat dan Waktu Perkuliahan

Tempat perkuliahan dilaksanakan di ruang kelas Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

Struktur Organisasi (*terlampir*).

Metodologi Pembelajaran

Pendekatan yang di gunakan adalah menempatkan mahasiswa sebagai subjek pendidikan, mitra dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berbentuk kuliah tatap muka secara bervariasi, pembelajaran cooperative learning,

ceramah, dialog kreatif(diskusi), penugasan mandiri, seminar kecil dan berbagai kegiatan lainnya.

Evaluasi Hasil Belajar

Sistem evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan formal dan informal. Dan untuk mendapatkan informasi atau data penilaian maka akan di gunakan ujian berupa kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester serta tugas baik individu maupun kelompok. Dan ujian tergantung kepada dosen masing-masing sesuai dengan kurikulum dan jenis mata kuliah serta kondisi tenaga pengajar.

Keberhasilan belajar mahasiswa di kelompokkan dalam kategori : baik sekali (A/86-100), Baik (B/71-85), cukup (C/56-70), kurang (D/41-55) dan jelek (0-40). mahasiswa yang dapat mengikuti ujian akhir mereka yang pertemuannya tidak boleh kurang dari 80% dari tatap muka yang sekurang-kurangnya 12 kali tatap muka.

Adapun pendekatan yang di gunakan dalam penilaian berupa:

- a. Penilaian Acuan Norma (PAN)
- b. Penilaian Acuan Patokan (PAP)
- c. Gabungan PAN dan PAP

Dan untuk pembobotan nilai akhir matakuliah di dapat dari 3 komponen , yaitu nilai tugas 25%, UTS 30% dan UAS 45%.

Sumber Dana

Segala kebutuhan operasional di jurusan Hubungan Internasional tergantung kepada pihak Universitas yang berasal dari dana DPU dan sumber-sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencermati fungsi–fungsi pengelolaan yang diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya berdasarkan dokumentasi dan observasi yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung dapat dikemukakan sebagai berikut.

A. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dari sistem manajemen dalam pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Intenasional Universiatas Sriwijaya merupakan langkah pertama yang harus benar-benar diperhatikan oleh pimpinan. Sebab, sistem perencanaan yang meliputi penentuan tujuan, sasaran, dan target harus didasarkan pada situasi dan kondisi sumber daya yang dimiliki. Perencanaan tersebut hendaklah tersusun rapi, sistematis dan rasional, agar muncul pemahaman yang cukup mendalam terhadap perencanaan itu sendiri.

Pelaksanaan perencanaan (*Planning*) dalam pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Intenasional Universitas Sriwijaya sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah yang perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan tersebut dituntut untuk merencanakan arah dan tujuan mulai dari: a) visi dan misi, b) tujuan, c) kurikulum, d) pengelolaan, e) peningkatan kualitas dosen.

a. Penentuan visi dan misi

Penentuan visi dan misi merupakan bagian dari planning yang harus dilakukan dalam penerapan fungsi manajemen. Visi merupakan petunjuk arah yang akan dilakukan dan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan.

Perumusan visi dan misi jurusan Hubungan Intenasional Universitas Sriwijaya dilaksanakan bersama, artinya

dalam hal ini tidak hanya terpaku pada ketua saja. Dengan demikian kegiatan ini telah menetapkan visi dan misi yang merupakan salah satu fungsi manajemen.

b. Tujuan

Tujuan merupakan bagian dari *planning* yang merupakan salah satu fungsi manajemen, artinya penetapan tujuan pada jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam fungsi manajemen.

Dari rumusan tujuan tersebut nampak jelas bahwa kegiatan di jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sangat menekankan rasa kebersamaan, memupuk silaturahmi, kerana hal ini bisa dirasakan oleh dosen-dosen yang mengajar di jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya

c. Kurikulum

Penetapan kurikulum merupakan salah satu kebijakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d. Pengelolaan

Dalam hal pengelolaan di pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya dalam hal ini juga terdapat pembagian tugas (kerja) dan tanggung jawab bersama, dan pembagian kerja dan tugas dari unit-unit kerja pada umumnya sudah jelas.

E. Peningkatan kualitas dosen

Dalam hal peningkatan kualitas dosen dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya bisa dilihat ketika diadakan pelatihan, seminar, dan workshop, walaupun kegiatan tersebut belum maksimal.

B. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian pada kegiatan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya ini dapat dijalankan dengan memanfaatkan segala potensi yang ada

yaitu dengan menerapkan disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas masing-masing dan pendelegasian wewenang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengorganisasian anatara lain mencakup :

1. Perincian pekerjaan yang merupakan untuk menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif.
2. Merincikan pembagian kerja apa yang akan dilakukan, mengatur pembagian tugas dan wewenang yang disertai dengan tanggung jawab.
3. Menggabungkan pekerjaan dengan para anggota saling berkaitan.
4. Menempatkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis.
5. Melakukan monitoring dan penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas.

Kesemuanya itu dalam menetapkan dan memutuskan serta menjalankan peranan tersebut dilakukan dengan sistem musyawarah dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dalam bidangnya masing-masing.

C. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan ini dilakukan setelah pengorganisasian dilakukan dan penggerakan dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi-fungsi masing-masing elemen kegiatan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional Universitas Srwijaya ini, oleh karena itu penggerakan disegala lini diperlukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menggerakkan roda kepemimpinan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Internal, hal ini berkaitan dengan dosen dan tenaga administrasi.
2. Sedangkan eksternal berkaitan dengan mahasiswa dan mahasiswi, Maka secara singkat dalam penggerakan (*Actuating*) kegiatan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Intenasional Universitas Sriwijaya ini telah dilakukan walaupun belum maksimal karena terbatas pada dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa/I, belum kepada yang lain misalnya masyarakat ataupun pemerintah. Namun paling tidak kepada pihak akademik dalam hal ini UNSRI sendiri.

D. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan terhadap perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan bertujuan untuk menilai komponen-komponen manajemen tersebut tercapai sesuai dengan tujuan dan target yang hendak dicapai dalam suatu kurun waktu yang telah ditentukan. Maka fungsi pengawasan dalam hal ini, untuk mengefektifkan sistem roda lembaga dengan melihat dan mengevaluasi hasil dari kegiatan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Intenasional Universitas Srwijaya ini yang mana nantinya akan dirumuskan langkah langkah inovatif dalam meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan tersebut.

Kaitannya dengan pengawasan yang ada dalam kegiatan ini terhadap semua aktivitas dan kinerja yang dilakukan oleh dosen, apakah telah mencapai sesuai dengan tujuan renncana yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak dengan menetapkan standar pelaksanaan

pekerjaan bagi semua aktivitas dan kinerja tersebut. Pengawasan ini dilakukan secara kontinue terhadap program yang telah ditetapkan hal ini bisa dilihat ketika rapat mengevaluasi terhadap kinerja dosen mungkin ada dosen yang berhalangan hadir sehingga hanya memberikan tugas kepada mahasiswa, atau mengingatkan ketika ingin mengentri nilai jangan sampai terlewat batas yang telah ditentukan karena sistem penilaian langsung diberikan kepada maing-masing dosen.

Dengan demikian pada umumnya bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Intenasional Universitas Sriwijaya ini telah mengacu pada prinsip-prinsip pelaksanaan manajemen dengan melakukan apa yang dinamakan dengan *planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan), sebagaimana disingkat dengan istilah POAC.

E. Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran di bahasa arab di jurusan Hubungan Intenasional

Dalam pelaksanaan pengolahan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Intenasional Universitas Sriwijaya ternyata masih ada mengalami kendala, diantaranya :

1. Sumber Daya Manusia. Dosen yang ada masih berstatus dosen luar program studi yang mengajar bahasa arab.
2. Sarana dan prasarana belum maksimal. Diantarnya Laboratorium Bahasa yang belum ada sehingga ketika ingin praktek di laboratorium mengalami kendala. Padahal ketika belajar bahasa arab banyak skill atau kemampuan yang harus di miliki dari seorang mahasiswa tidak hanya membaca begitupun menulis,

mendengar dan bercakap cakap dalam bahasa arab. Sehingga dari tulisan ini perlu kajian mendalam lagi tentang kendala mereka dalam belajar bahasa arab di kampus yang perlu di tindak lanjuti.

3. Mahasiswa. Mahasiswa kebanyakan berasal dari sekolah umum sehingga dalam proses pembelajaran sehari-hari sangat lambat. Karena mereka belum memiliki basic atau modal untuk belajar bahasa arab seperti membaca huruf arab banyak sekali yang masih susah hal ini menuntut seorang dosen untuk kerja ekstra lagi supaya mereka bisa memahami apa yang di pelajari

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan manajemen yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya di Indralaya sudah cukup baik walaupun masih ada kendala dan perlu perbaikan kembali dan perlu penelitian lebih lanjut lagi.

Dalam perencanaan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional Unsri Indralaya sudah ditetapkan pada awal sebelum kegiatan dilaksanakan yang dilakukan dengan rapat bersama. Hal ini ditetapkan untuk menetapkan tugas dan kerja sama masing-masing. Sehingga dalam mewujudkan pelaksanaan pengorganisasian kegiatan pembelajarannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta bertanggung jawab terhadap tugasnya.

Penggerakan yang dilakukan oleh ketua dalam melaksanakan kebijakan terlebih dahulu diadakan rapat yang diputuskan secara bersama-sama dan dijalankan dengan bersama-sama. Begitu juga ketika pengevaluasian dari kegiatan pembelajaran selama satu semester juga bisa dilakukan bersama-sama.

B. Saran

Untuk mengembangkan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional ini diperlukan figure pimpinan sebagai top leader yang lebih demokratis. Dan juga diharapkan supaya ada kesempatan untuk belajar atau melihat di Universitas lain tentang bagaimana penerapan manajemen pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional di perguruan tinggi yang lain supaya lebih memiliki wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan pembelajaran tersebut.

Persoalan manajemen yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini, disadari belum sanggup mengungkapkan hal-hal yang mendalam lebih spesifik mengenai praktek manajemen yang diterapkan dalam dalam penelitian ini. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan penulis, baik berupa bekal pengetahuan teoritis maupun analitis. Oleh karena itu, diharapkan akan ada sesuatu penelitian lain yang mampu mengungkapkan variabel yang lebih spesifik lagi mengenai manajemen secara lebih baik pada masa mendatang khususnya tentang bagaimana proses pengawasan dan evaluasi dari kegiatan pembelajaran bahasa arab di jurusan Hubungan Internasional ini. Barangkali penelitian ini lebih tepat disebut sebagai penelitian yang perlu ditindak lanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, moh 2010. *Metodologi penelitian bahasa arab*. Hilal pustaka bekerjasama dengan jurusan sastra arab fakultas sastra universitas negeri malang (um), malang. Cet. Ke-2.
- Ardinal, eva. (2017) “manajemen pembelajaran bahasa dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab dan inggris (studi di maâhad al-jamiâah iain kerinci). *Jurnal tarbawi : jurnal ilmu pendidikan*. Vol 13 no 1.
- Dahlan, juwariyah 1992. *Metode belajar mengajar bahasa arab*. Al- ikhlas, surabaya-indonesia. Cet. Ke-1.
- Fatwiah noor (2018). “kurikulum pembelajaran bahasa arab di perguruan tinggi” *jurnal arabiyatuna iain curup*. Vol. 2, no.1, hal. 1-22.
- Hersey, p. And blanchard, k.h, 1998, *management of organiztional behavior*, englewood cliffs, new jersey.
- Laxi, j. Moleung, 2000, *metodologi penelitian kualitatif*, remaja rosdakarya, bandung
- Makruf, imam 2009. *Strategi pembelajaran bahasa arab aktif*. Need’s prees, semarang.
- Moleong, j. L. 2015. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: remaja rosdakarya.
- Mujib, fathul 2010. *Rekonstruksi pendidikan bahasa arab, dari pendekatan konvensional ke integratif humanis*. P.t. Pustaka insan madani (pedagogia), yogyakarta. Cet. Ke-1.
- Musthafa, tarya nurul 2011. *Cepat dan mudah menguasai tata bahasa & percakapan bahasa arab*. Ruang kata imprint kawan putaka, jakarta
- O’donnel, koonts, 1964, *prinsiples of managment, chicago*, university of chicago press.
- Siagiaan, sondang p, 2004, *manajemen strategik*, jakart: bumi aksara.
- Suci ramadhani febrianti. Dkk. (2020). ‘*arabic learning for elementary school during covid-19 emergency in indonesia*’. *Jurnal okara, jurnal bahasa dan sastra, iain madura*. Vol. 14, no.1. Hal.67-80.
- Syafaruddin, 2005, *manajemen lembaga pendidikan islam*, jakart: pt. Ciputa press,
- Tamliha.dkk. (2020)., ”implementasi manajemen kurikulum pesantren dalam membentuk karakter mandiri santri di pondok pesantren nurul sibyan ambat tlanakan pamekasan” *jurnal re-jiem (research journal of islamic education management) iain madura*. Vol. 3, no.1. Hal. 96-106.
- Taufiqurrahman, dkk. (2020). “*students’ perception on learning management systems of arabic learning through blended learning model*”. *Jurnal al bayan : jurnal jurusan pendidikan bahasa arab, uin raden intan lampung*. 12 (1) : (22-36).
- Terry, gr, 1987, *pinsiple of management, new york*, the macmillan company.
- Thoha, mohamamad. (2012). “pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan manajemen berbasis sekolah”. *Jurnal okara: jurnal bahasa dan sastra*. Iain madura. Vol 6, no 1.
- Winardi, 1986, *asas-asas manajemen (terjemahan)*. Bandung:alumni.
- Yunus mahmud. 1973. *Kamus bahasa arab*, jakarta: yayasan penyelenggara penterjemah pentafsir al-quran.
- Yusuf hidayat, moh. (2017) yang berjudul manajemen mutu kurikulum dan pembelajaran bahasa arab. *Jurnal at-turats*. Vol 11, no 2.
- Zulkhoiri. (2012): “manajemen pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi (t.i)